

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT GASTROENTERITIS PADA PASIEN PEDIATRI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT HARAPAN DAN DOA KOTA BENGKULU

SetyaEntiRikomah¹, Devi Novia², NiningHerlinaWati³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu
¹setyaentirikomah@gmail.com

ABSTRAK

Gastroenteritis merupakan masalah yang paling sering terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia, angkakejadian Gastroenteritis disebagianwilayah Indonesia hinggasaatinimasihtinggi.Hal initerjadidisebabkanrendahnyaketersediaan air bersih, sanitasidanperilakuhidup yang tidak sehat.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat Gastroenteritis pada pasien pediatri rawat inap di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2020.Penelitianinimerupakanpenelitianretrospektif, denganperhitungansampel dilakukan dengan menggunakan rumus *cross secsional* dengan jumlah responden dalam penelitian 28 pasien.Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan obat Gastoenteritis yang paling banyak digunakan adalah L-Bio sebesar 57% dilanjutkan dengan Oralit sebesar 31% dan Zinc sebesar 11%, dan yang paling sedikit digunakan adalah Domperidone 1%.

Kata Kunci :gastroenteritis, pediatric, rumahsakit

PENDAHULUAN

Gastroenteritis didefinisikansebagai buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cairatau setengah cair (setengahpadat) kandungan air tinja lebih banyak dari biasanya lebih dari 200g atau 200ml/ 24jm. Definisi lain memakai criteria frekuaensi yaitu buang air besarencertersebutdapatatautanpa di sertai lender dandarah (WHO 2018).

Gastroenteritis sering terjadi pada anak dikarenakan pola hidup tidak sehat, tidak menjaga kebersihan dan daya tahan tubuh yang lemah sehingga mudahterinfeksi.Gastroenteritis

jugadisebabkanmelalui makanandanminuman yang tidaksehat, tidakmencucitangan, penularanpadabendakotor, terkontaminasi virus danracun (Depkes RI, 2011).

Angkakejadian Gastroenteritis disebagianwilayah Indonesia hinggasaatinimasihtinggi.Hasil surveiKesehatanRumahTanggapadatahun 2008 angkakematiankarena Gastroenteritis di Kota Paluprovinsi Sulawesi Tengah yaitusebanyak 37 anak. Hal initerjadidisebabkanrendahnyaketersediaan air bersih,

sanitasi dan perilaku hidup yang sehat (Depkes RI, 2011).

Kematian akibat Gastroenteritis dapat disebabkan adanya infeksi bakteri atau virus dan dehidrasi, diare hebat pada anak menyebabkan buang air besar dengan konsistensi cairan dengan frekuensi sering disertai muntah, panas bahkan kejang-kejang, sehingga tubuh akan banyak kehilangan air dan kandungan garam sehingga dapat menyebabkan dehidrasi, asidosis, dan hipoglikemis (Suratmaja, 2006).

Dampak Gastroenteritis pada anak salah satunya dapat menghambat proses tumbuh kembang anak, menurunkan kualitas hidup dan menyebabkan kematian jika lama ditangani (Infosehat, 2009).

Kekurangan volume cairan lebih dari 10% terjadi pada diare disertai dehidrasi dikarenakan banyaknya cairan dan elektrolit tubuh secara berlebihan, sehingga penanganan awal sangat penting pada anak dengan diare untuk mencegah dan mengatasi keadaan dehidrasi (Ginting dkk, 2014)

Dampak negatif yang timbul dari *Gastroenteritis* adalah dehidrasi, dan gangguan pertumbuhan. Hal ini jika tidak segera ditangani akan mengancam keselamatan klien

misalnya, jika terjadi dehidrasi akan menyebabkan syok hipovolemik, serta dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan hal ini disebabkan oleh kurangnya makanan yang tidak dapat diserap oleh tubuh dan kurangnya masukan makanan yang masuk dalam tubuh (Widjaja, 2011).

Obat yang sering digunakan di Rumah Sakit Harapan Doa Bengkulu untuk penyakit Gastroenteritis pada pasien pediatri rawat inap yaitu obat L-Zinc Syr, L-Bio, dan Oralit yang digunakan untuk memperbaiki saluran pencernaan dan dehidrasi sedang dan berat, sedangkan obat lain yang juga digunakan seperti Domperidone

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Harapan Doa Kota Bengkulu pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2020.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pediatri rawat inap di Rumah Sakit Harapan Doa Kota Bengkulu yang didiagnosa sakit Gastroenteritis.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien pediatri rawat inap dengan diagnosis utama Gastroenteritis di

RumahSakitHarapandanDoa Kota Bengkulu periodebulanJanuari-Marettahun 2020.

Penelitianinimerupakanpenelitiananalitikdenganpendekatanretrospektif, retrospektifadalahpenelitiandimanapengambilan data variabelakibat (dependent) dilakukanterlebihdahulu, kemudianbarudiukurvariabelsebabtelahterjadipadawaktu yang lalu.Perhitungansampeldenganmenggunakanmetode cross sectional dilakukandenganmenggunakanpersamaan (Tarukbua Y.K, dkk 2013) :

$$n = \frac{Z^2 \alpha p q}{d^2}$$

KriteriaInklusidanKriteriaEksklusi

Kriteriainklusi
 Pasien yang mempunyairekammedis yang lengkap
 Pasienpediatri yang didiagnosisutama Gastroenteritis(pasien yang muntahdanberak / muntaber) tanpakomplikasi
Kriteriaekslusi
 Pasienpediatri Gastroenteritis memintapulangpaksa
 PasienpediatriGastroenteritis yang rekammediknyatidakjelasatautidakterbaca

ProsedurPenelitian

Sebelummelakukanpenelitianterlebihdahulupenelitimembuat suratpermohonanizinprapenelitianpengambilan data yang diajukankepadaRumahSakitHarapandanDoa Kota Bengkulu.Denganmenggunakansuratpenelitipengambilanizinprapenelitian, penelitimelakukanpengambilan data awalRumahSakitHarapandanDoa Kota Bengkulu untukmelihat data yang dijadikansampelpenelitian.

Padatahappenelitianinidilakukan pengurusansuratizinmelakukanpenelitian. Setelahmendapatkanizin, kemudiandilakukanpenelusuran data rekammedisRumahSakitHarapandanDoa Kota Bengkulu.

Data pasien yang diambilantara lain nomorrekammedis, nama, umur, jenis kelamin, diangnosapasien, gejalapenyakitdan data obat yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN[

Hasilpenelitian yang dilakukandiRumahSakitHarapandanDoa Kota Bengkulu padabulanJuni-Julitahun2020, denganpenelusuran data rekammedispasien berdasarkan kriteria inklusidengantechnikretrospektif terhadap Gambaran Penggunaan Obat Gastroenteritis pada

Pasien
 Pediatri Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan
 andan Doa Kota Bengkulu. Setelah
 dilakukan penelitian diperoleh hasil
 antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1. Penggunaan Obat
 Gastroenteritis
 Pada Pasien Pediatri Rawat Inap Di
 Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota
 Bengkulu**

Nama Obat	Jumlah Penggunaan	Persentase
L-Bio	25	32,05%
Oralit	24	30,76%
Zinc Syr	21	26,92%
Zinc Tab	5	6,41%
Domperidone Syr	3	3,84%
TOTAL	78	99,98%

Pada penelitian ini persentase penggunaan obat L-bio untuk penanganan Gastroenteritis pada pasien pediatric memiliki persentase 32%. L-Bio merupakan probiotik yang banyak digunakan untuk Gastroenteritis pada anak, probiotik merupakan terapi yang tepat dalam penanganan kasus diare akut, sebab telah terbukti probiotik efektif untuk pencegahan dan pengobatan kelainan gastrointestinal seperti diare yang disebabkan karena pemakaian antibiotik yang berlebihan, infeksi karena bakteri ataupun virus, intoleransi laktosa dan traveler diarrhea. Probiotik mempunyai keuntungan dalam terapi penyakit diare pada anak melalui

mulasi sistem imunitas terutama infeksi rotavirus pada bayi, dimana suplementasi probiotik mengurangi durasi penyebaran virus, meningkatkan sel yang mensekresi IgA antirotavirus, menurunkan permeabilitas usus (secara normal berhubungan dengan infeksi rotavirus) dan mengurangi lama rawat rumah sakit (Nugraha PD, 2017)

Untuk persentase penggunaan obat Zinc untuk penanganan Gastroenteritis pada pasien pediatric memiliki persentase yaitu Zinc Sirup 27% dan Zinc Tablet 6%. Pemakaian zinc sebagai obat pada diare didasarkan pada alasan ilmiah bahwa zinc mempunyai efek pada fungsi kekebalan alur pencernaan mempercepat proses penyembuhan selama diare (Yoga, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Lukacik dkk 47 menyebutkan bahwa zinc sangat dianjurkan dalam penanganan diare akut pada anak karena zinc dapat menurunkan frekuensi pengeluaran tinja. WHO sangat menganjurkan pemberian zinc dalam penatalaksanaan diare akut, karena zinc

mampumengurangiepisode
diaresekitar 25% (Nugraha PD, 2017)

Dan
untukpersentasepenggunaanobatDomp
eridoneuntukpenanganan
Gastroenteritis padap pasien pediatric
memilikipersentase paling sedikityaitu
4%.Antiemetiktidaktermasukrejimenp
engobatan Gastroenteritis
akutpadaanak-
anakmenurutpedomanstandar WHO,
akantetapiolehsebabtertentusepertikek
hawatirankeluargapasien,
klinisibiasanyamemberikan antiemetic
jikapasienmengalamimuntah
(Galenika, 2016)

Hasilstudi yang dilakukan di
Italia oleh Albano (2006)
menemukanbahwasemuadokteranakm
eresepkanDomperidone.Namunmeskip
unDomperidonememilikiprofilefaksa
mping yang baik,
tidakdirekomendasikanuntukpengobat
anmuntahpada gastroenteritis
padaanakumur<1 tahun (Albano, et al,
2006).

Tabel II. Persentase karakteristik berdasarkan GejalaPenyakit

GejalaPenyak it	Frekuensi	Persentase
BAB Cair	23	33%
Demam	21	31%
Muntah	22	32%
Buang Air Kecil	3	4%
TOTAL	69	100%

Gejala yang paling sering terjadi
adalah BAB cair dengan persentase
sebesar 33% dan mual/muntah dengan
persentase 32%, sedangkan demam
dengan persentase 31% dan buang air
kecil yang berlebihan gejala yang
paling sedikit dengan persentase 4%.

Tabel III. Persentase Karakteristik Berdasarkan JenisKelamin

JenisKelamin	JumlahPasi en	Persentase
Laki-laki	17	61%
Perempuan	11	39%
TOTAL	28	100%

Berdasarkan sampel dari 28
pasien dapatdilihatjumlah pasien laki-
laki lebih banyak 61% dari pada
perempuan sebesar 39%. Hal
inisesuaidenganpenelitian yang
dilakukanolehSuridankumar (2015)
yang jugamendapatkanhasilpenelitian
yang menunjukkanjumlahpasienlaki-
lakilebihbanyak 58% danperempuan
41%

Tabel IV. Persentase Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	JumlahPasi en	Persentase
Neunatus (0- 1bln)	0	0%
Bayi (>1-12bln)	6	22%
Batita (>1-3th)	11	39%
Balita (>3-5th)	6	21%
Anak (>5-14th)	5	18%
TOTAL	28	100%

Persentase penggunaan obat gastroenteritis berdasarkan usiadidapatkanbahwapaling besar yaitu batita usia >1-3 tahun dengan persentase sebesar 39%, dilanjutkan dengan bayi 1-12 bulan dengan persentase 22%, balita >3-5 tahun dengan persentase 21%, dan anak usia >5-14 tahun dengan persentase 18%.

Tabel V. Ketepatan Dosis Obat Gastroenteritis Berdasarkan Usia Pada Pasien Peditari Rawat Inap Di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu

Usia	JP	Tepat	Tidak Tepat
Neunatus (0-1bln)	0	0	0
Bayi (>11-2bl)	6	4	1
Batita (>1-3th)	11	11	0
Balita (>3-5th)	6	5	1
Anak (>514th)	5	5	0
TOTAL	28	25	2

Tepat dosis merupakan salah satu tujuan terapi untuk mencapai efek yang menguntungkan yang diinginkan dengan efek merugikan yang minimal. Ketepatan dosis penggunaan obat pada pasien pediatri rawat inap di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu, berdasarkan data rekam medik dan kartu obat yang telah

ditelusuri diperoleh persentase ketepatan dosis yang sesuai berdasarkan literatur Kemenkes RI dan Buku Lintas Diare yaitu sebesar 89% sedangkan yang tidak sesuai atau tidak tepat yaitu sebesar 11%. Dengan tingkat kesembuhan pasien

Gastroenteritis di Rumah Sakit Harapan Doa Kota Bengkulu

padapatient rawat inap berkisar antara 3 sampai 4 hari dan dinyatakan sembuh jika renakan pemberian obat tepat dosis, tepat cara pakai. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2009), yang memperoleh hasil pasien terbanyak adalah pasien dengan lama rawat inap 4 hari (55%).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk penanganan Gastroenteritis Pada Pasien Peditari Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu pada periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2020 didapat data yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 28 pasien dengan jenis obat persentase yang paling banyak digunakan yaitu obat L-Bio sebesar 32% dilanjutkan penggunaan obat Oralit sebesar 31%, penggunaan

obat Zinc Syre sebesar 27%, penggunaan Zinc Tab sebesar 6% dan yang paling sedikit digunakan dalam penggunaan obat gastroenteritis yaitu Domperidone Syre sebesar 4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda dan Alwiyah Mukaddas, 2016, *Indetifikasi Drug Related Promblems Pada Pasien Anak Gastroenteritis Akut Di Instalasi Rawat Inap RSUD Anutapura Palu*. Galenika Jurnal Of Pharmacy
- Departemen Kesehatan RI, 2011, *Situasi Diare di Indonesia. Studi Pengendalian Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan*. Jakarta.
- Depkes RI, 2011, *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. Jakarta : Depkes RI
- Dwi Fitrianingih dan Akhsin Zulkoni, 2009, *Farmakologi: Obat-obatan Dalam Praktek Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Hawks JH, Black JM, 2010, *Medical Surgical Nursing*. Winsland House: Elsevier Inc
- Karuniawati, fenty, 2010, *Pengaruh Suplementasi Seng Dan Probiotik Terhadap Durasi Diare Akut Cair Anak*. Tesis. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. pp: 5-30.
- KEMENKES RI, 2011, *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Krisanaprakornkit, S., 2014, *Enhancement of salivary human neutrophil peptide 1-3 level by probiotic supplementation*, BMC Oral Health.
- Muscari, Mary E, 2005, *Panduan Belajar Keperawatan Pediatric*. Edisi 3. Jakarta : EGC
- Mutaqqindan Kumala Sari, 2010, *Gangguan Gastrointestinal. Aplikasi asuhan keperawatan medikalikalbedah*. Jakarta. Selembamedika
- Nazir Moh, 2014, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ngastiyah, 2014, *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Nugraha DP, dkk. 2017, *Gambaran Farmakoterapi Diare Akut Pada Anak Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru*. JOM FK Vol.4 No.1
- Rikomah, Setya Enti, 2018, *Gambaran Penggunaan Antibiotik Pasien Pediatri ISPA Di Klinik Sint Carolus Bengkulu*. Akademi Farmasi Samarinda
- Rikomah, Setya Enti, 2017, *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simadibrata, M., Daldiyono, 2006, *Diare akut*. In: Sudoyo, Aru W, et al, ed. *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I*. Edisi 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suratmaja, 2006, *Buku Pegangan Praktik Klinik Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gastroenteritis*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Tarukbua dkk, 2013, *Hubungan Antara Golongan Darah Dan Penyakit Jantung Koroner*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wattanarat, O., Makeudom, A., Sastrauji, T., Piwat, S., Tianviwat, S., Teanpaisan, R., and Krissanaprakornkit, S., 2014, *Enchment Of Salivary Human Neutrophil Peptide 1-3 Level By Probiotic Supplementation*, BMC Oral Health
- WGO. 2012. *Acute Diarrhea in Adults and Childer*, World Gastroenterology Organisation Global Guidelines.
- Yoga, 2006, *Suplemen Zinc Untuk Pasien Diare*. Diakses dari www.medicalera.com/

